

**ABSTRAK**

**PERAN SOEKARNO DALAM DEMOKRASI TERPIMPIN  
TAHUN 1959-1966**

Arista Swasti  
Universitas Sanata Dharma  
2015

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Proses lahirnya Demokrasi Terpimpin; 2) Peran Soekarno dalam Demokrasi Terpimpin; 3) Akhir dari Demokrasi Terpimpin.

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan politik dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan 1) Banyaknya sistem kepartaian di Indonesia yang mengakibatkan adanya partai yang merusak negara sehingga Soekarno membuat kebijakan yaitu mengganti Demokrasi Liberal ke Demokrasi Terpimpin pada tanggal 5 Juli 1959 2) Soekarno dalam melaksanakan Demokrasi Terpimpin menjadi pemegang inisiatif dari keseluruhan jalannya pemerintahan. Soekarno mengatur keseimbangan kekuatan politik antara TNI AD dan PKI dan berusaha tetap mengontrolnya agar salah satu tidak lebih dominan dari Presiden. 3) Persaingan antara TNI AD dengan PKI menyebabkan meletusnya Gerakan 30 September/PKI, dan sejak itu kekuasaan Soekarno merosot dan akhirnya jatuh.

**ABSTRACT**

**SOEKARNO ROLE OF GUIDED DEMOCRACY (1959-1966)**

Arista Swasti  
Universitas Sanata Dharma  
2015

This paper aims to describe and analyze three key issues, which are: 1) the birth process of the guided democracy, 2) the role of Soekarno in guided democracy 3) the end of the guided democracy

This paper was prepared using the historical method that include five stages which were preparing the title, collecting resource, verification (source criticism), interpretation, and historical writing. This paper used the political approach and was written with descriptive analysis.

The results are: 1) guided democracy began since the President decree had been is implemented on July 5, 1959 when Soekarno has a great power in his hand 2) Soekarno set the balance of political power between the military and PKI and tried to keep control of them so they cannot be dominant, while President still be the determinant factor (dominant) 3) The Competition between the PKI resulted, while the power Soekarno slowly deersed and he feel down in the 30 September Coup.